

Amanah dan Khianat dalam Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab

by Muhammad Taqiyudin

Submission date: 03-May-2023 08:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 2083026198

File name: Jurnal_AMANAH_DAN_KHIANAT_DALAM_AL-QUR_AN.docx (422.5K)

Word count: 8617

Character count: 54246



1 AMANAH DAN KHIANAT DALAM AL-QUR'AN MENURUT QURAIISH SHIHAB

9
1,2,3 Titin Andika¹, M. Taqiyuddin², Iiril Admizal³
1,2,3 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu
email: andikatitin680@gmail.com
email: taqiyuddin1402@gmail.com
email: Iiriladmizal7@gmail.com

1 ABSTRACT

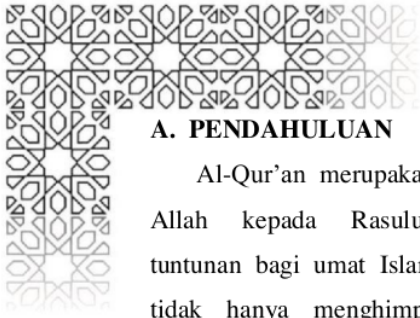
This study aims to reveal the concept of trust and betrayal in the Qur'an based on the perspective of tafsir al-Misbah by Quraish Shihab. This is library study and applies a content analysis. This study concludes that when a person swears or says something in the name, nature, or deed of Allah, but not in the name of other than Him, then he must fulfill it in a way that his words are aligned with his deeds, and he should be able to keep what has been entrusted to him, the so-called trust. If speech does not conform to the deeds, and one is unable to maintain the trust put in him, this is what is called betrayal. Such acts are of the characteristics of hypocrites and will be the path for them (those who commit betrayal) to hell. In order to avoid such acts of betrayal, humans should follow the Qur'anic instructions as their life's guidance for the sake of achieving happiness in this world and the hereafter.

Keywords: Trust, Betrayal, the Qur'an, Quraish Shihab

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menemukan mengungkap konsep amanah dan khianat dalam al-Qur'an perspektif tafsir al-Misbah karangan Quraish Shihab. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka dan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini memperoleh simpulan bahwa Ketika manusia bersumpah atau mengucapkan sesuatu atas nama, sifat atau perbuatan Allah, bukan nama selain-Nya karena maka ia harus menunaikannya dan ucapan sejalan dengan perbuatannya, serta dapat menjaga apa yang telah dipercayakan kepadanya, dinamakan amanah. Apabila ucapan tidak sesuai dengan perbuatan, tidak dapat menjaga kepercayaannya, maka inilah yang disebut dengan khianat. Perbuatan tersebut merupakan dari ciri orang munafik dan akan menjadi jalan bagi mereka (bagi yang melakukan khianat) menuju neraka. Cara menghindari perbuatan khianat tersebut, hendaknya manusia mengikuti petunjuk-petunjuk al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya agar dapat mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Kata Kunci: Amanah, Khianat, al-Qur'an, Quraish Shihab



A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah kepada Rasulullah sebagai tuntunan bagi umat Islam.¹ Al-Qur'an tidak hanya menghimpun ayat-ayat yang berhubungan mengenai perkara kepercayaan dan syariah semata, namun di dalamnya terdapat pula persoalan yang menyangkut pola perilaku manusia baik yang diperintahkan untuk dilaksanakan maupun yang dilarang². Dengan kata lain berbagai persoalan muamalah, sampai perkara adab manusia dalam kehidupan sehari-hari dibahas dalam kitab tersebut³. Salah satu contohnya adalah perintah untuk bersikap amanah ataupun melakukan

melakukan kebenaran, baik itu unsur kebenaran yang berkaitan dengan Allah maupun sesama manusia.

Terkait dengan persoalan tersebut, pada zaman modern di mana arus informasi dapat telah dapat dijangkau oleh setiap orang, baik menyangkut urusan yang bersifat umum maupun pribadi sehingga kepercayaan terhadap seseorang menjadi hal pokok dalam pergaulan⁴. Memang sangat berat jika seseorang yang diberikan kepercayaan tersebut, misalnya para pemimpin, pejabat dan wakil rakyat yang telah surnpah di dasar Al-Qur'an dengan harapan agar mereka loyal dan patuh pada ketentuan serta bertanggung jawab atas segala kepercayaan yang sudah diserahkan⁵. Namun realitas yang terjadi masih banyak ditemukan orang yang telah melakukan janji namun hanya sebatas lisan semata, bahkan

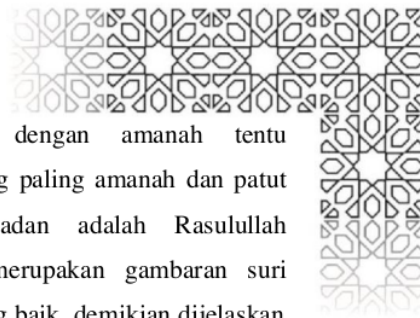
¹ Hafizi Hafizi. (2020). Asbab An-Nuzul Dalam Penafsiran Al-Qur'an (Aspek Sejarah Dan Kontekstual Penafsiran). *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits*, 14(1). hlm. 43–62; Nurhadi Nurhadi. (2020). Tematik Ayat-Ayat Pendidikan Politik Dalam Al-Qur'an. 2(1). hlm. 40–60; Ahmad Putra and Prasetyo Rumondor, "Sunnah, Sains Dan Peradaban Manusia; Menelaah Kembali Pemikiran Yusuf Al Qardhawi," *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 1–19.

² Risma Savhira DL, Alaika M. Bagus Kurnia PS Alaika, and Dhomirotul Firdaus. (2020). Called Al-Qur'an Digital Perspective; Answer To Raising Hoax In Era Of Disruption," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 31(2). hlm. 237–252; Agus Nur Qowim. (2020). Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01). hlm. 35–58.

³ Ahmad Agis Mubarak. (2019). Musyawarah Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(2). hlm. 147–160; Ahmad Zabidi. (2020). Konsep Al-Bala'dalam Al-Qur'an. *Fikruna*, 2(1). hlm. 43–58.

⁴ Itsna Fitria Rahmah. (2016). Etika Pergaulan Remaja Muslim Yang Ramah Ditinjau Dari Konsep Peace Education; Studi Di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2). hlm. 245–256; Selviana Selviana. (2019). Pengembangan Skala Modal Sosial Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, 6(1). hlm. 37–52.

⁵ Dalmeri Dalmeri. (2020). Peranan Pembentukan Karakter Dan Moralitas Keagamaan Untuk Pemberantasan Korupsi. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 1(01). hlm. 16–27; Taufik Mukmin and Fitriyani Fitriyani. (2020). Kejujuran Sebagai Dasar Kesuksesan Diplomasi Rasulullah. *Prodising ISID*, no. 1. hlm. 242–256.



jabatan yang telah diamanahkan di pundaknya disalah gunakan demi kepentingan pribadi dan golongan. Hal ini pada akhirnya berdampak pada perilaku pelanggar hukum, seperti penyalahgunaan wewenang, korupsi, kolusi dan nepotisme⁶.

Menurut Ridha yang dikutip oleh Sari dan Sofiah mengatakan bahwa istilah amanah adalah suatu kepercayaan yang diberikan kepada orang lain dengan harapan akan mendapatkan ketenangan hati⁷. Di dalam Al-Qur'an mengungkapkan hal tersebut lebih mendalam, setidaknya ada sekitar 7 kali Allah mengulang kata amanah yang ada di dalam Al-Qur'an dan tersebar pada ayat-ayat Makkiah maupun Madaniyah⁸.

Terkait dengan amanah tentu manusia yang paling amanah dan patut menjadi teladan adalah Rasulullah karena ia merupakan gambaran suri tauladan yang baik, demikian dijelaskan dalam al-Qur'an dan praktiknya melalui pribadi Rasulullah SAW⁹. Dengan demikian sangat penting memahami sikap dan keteladanan Rasul untuk diimplemetasikan atau dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan ajaran agama dapat memberikan dampak pada sikap dan perilaku umat dalam membangun relasi yang baik, baik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara terutama dalam bersikap amanah.

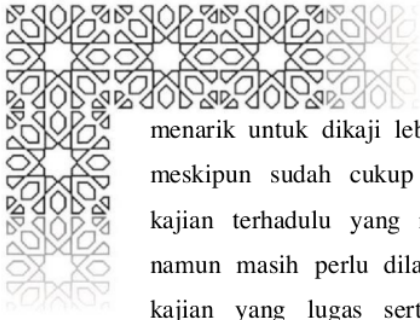
Istilah amanah dan khianat yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadits

⁶ nourma Dewi and Dika Yudianto. (2017). Sinkronisasi Undang-Undang Administrasi Pemerintah Dengan Undang-Undang Tindak Pidak Korupsi Dalam Penyelesaian Kasus Penyalahgunaan Wewenang Pejabat Pemerintah Di Indonesia. *Serambi Hukum*, 10(02). hlm. 32–45; Ali Maulida et al. (2020). Metode Pendidikan Antikorupsi Dalam Perspektif Hadits Nabawi. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01). hlms. 257–278; Rahmayanti Rahmayanti. (2017). Sanksi Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Berdasarkan Hukum Positif Dan Hukum Islam. *Jurnal Mercatoria*, 10(1). hlm 60–73.

⁷ Dewi Purnama Sari. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*.

⁸ Irfan Irfan. (2019). Penafsiran Ayat-Ayat Amanah Dalam al-Qur'an. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(02). hlm. 113–128.

⁹ Ivan Muhammad Agung and Jhon Herwanto. (2017). Pedagang Yang Amanah: Studi Eksplorasi Dengan Pendekatan Psikologi Indigenous," *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1). hlm. 133–140; Mukmin and Fitriyani. (2020). Kejujuran Sebagai Dasar Kesuksesan Diplomasi Rasulullah"; Suhaila Nadzri, Salmi Edawaty Yaacob, and Siti Syuhada Abd Rahman, "Amalan Sifat Amanah Usahawan Berjaya Dalam Industri Perkhidmatan Katering Makanan dan Majlis di Malaysia. *International Journal of Social Science Research*, 2(2). hlm. 109–130; Adi Priyoso. (2020). Penerapan Layanan Amanah Pada Pergantian Jaringan Kabel Fiber Optik PT. Telkom Area Injoko Surabaya. *Ekosiana: Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 7(1). hlm. 01–11; Muhammad Khoiril Umam. (2018). Imam Para Nabi: Menelusur Jejak Kepemimpinan Dan Manajerial Nabi Muhammad Saw. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 6(1). hlm. 59–74.



menarik untuk dikaji lebih mendalam, meskipun sudah cukup banyak hasil kajian terhadulu yang membahasnya, namun masih perlu dilakukan sebuah kajian yang lugas serta kesimpulan untuk memahami istilah amanah yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Misalnya penelitian yang ditulis oleh Zainal Abidin and Fiddian Khairudin yang hanya membahas tentang amanah dan tidak membahas tentang ayat-ayat khianat. Bahkan simpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut menyatakan bahwa amanah merupakan segala sesuatu yang dipercayakan sebagai sebuah tanggungjawab yang harus dijaga dengan baik¹⁰.

Penelitian lain yang ditemukan melalui hasil penelusuran webside jurnal online, yang relevan dengan tema ini adalah "Penafsiran Ayat-Ayat Amanah dalam Al-Qur'an", karya Irfan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ternate 2019. Dalam jurnal tersebut menjabarkan penelitian bahwa Ayat-ayat tentang amanah dalam Al-Qur'an mencakup amanah kepada Allah S.W.T., sesama manusia serta kepada dari sendiri. Penelitian tersebut juga

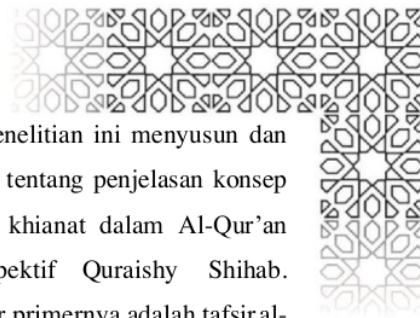
menyimpulkan bahwa individu dapat mengemban amanah dengan baik jika pekerjaan yang diberikan kepadanya sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya¹¹. Senada dengan penelitian di atas Buhori dalam penelitiannya tentang "Nilai-nilai Pendidikan Amanah Dalam Al-Qur'an", meskipun fokus penelitian ini pada nilai pendidikan namun paling tidak simpulan penelitian ini menegaskan bahwa amanah merupakan keniscayaan yang harus ditunaikan karena hal itu merupakan sikap professional dari seorang yang diberikan kepercayaan¹².

Konsep dan Metode Penanaman Nilai Amanah dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Ayat-Ayat Amanah), karya Fathur Rohman mahasiswa program magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011. Dalam tesis tersebut menjabarkan penelitian bahwa dalam menanamkan nilai amanah, al-Qur'an tidak serta merta mengajarkannya dalam satu ayat (kesempatan) saja, melainkan diajarkan dalam rentang waktu tertentu dan menggunakan gaya bahasa yang berbeda-beda sebagai metode dalam

¹⁰ Zainal Abidin and Fiddian Khairudin. (2017). Penafsiran Ayat-Ayat Amanah Dalam Al-Qur'an. *SYAHADAH : Jurnal Ilmu al-Qur'an Dan Keislaman*, 5(2). (2017), <https://doi.org/10.32520/syhd.v5i2.188>.

¹¹ Irfan. (t.t.). Penafsiran Ayat-Ayat Amanah Dalam al-Qur'an.

¹² Buhori Buhori. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Amanah dalam Al-Qur'an. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(2). hlm. 140-162.



menyampaikan pesannya. Di antara metode yang digunakan adalah metode teladan, metode kisah, metode mauizah, dan metode *targhib wa tarhib*¹³.

Berpijak pada beberapa hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa penelitian ini berbeda dengan kajian tersebut yaitu akan lebih menegaskan Amanah dan Khianat dalam Al-Qur'an menurut Quraish Shihab menggunakan metode ijmal yang mengkaji di antaranya tentang Ayat-ayat yang berhubungan dengan Amanah dan Khianat dalam Al-Qur'an terdapat juga hadits-hadits yang terkait dengannya serta penafsirannya menurut Quraish Shihab. Sehingga penelitian ini dapat memberikan penegasan pentingnya bersifat amanah dan menjauhi sifat khianat dalam kehidupan.

B. METODE PENELITIAN

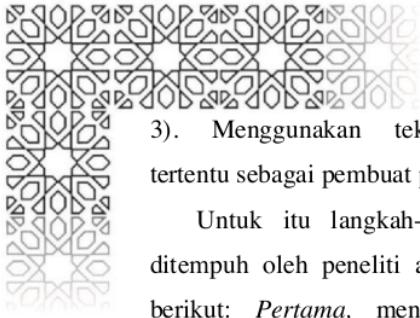
Jika dilihat dari tema dan tujuannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang kajiannya dilaksanakan dengan menelaah dan menelusuri berbagai

literatur¹⁴. Penelitian ini menyusun dan mencari data tentang penjelasan konsep amanah dan khianat dalam Al-Qur'an dalam perspektif Quraish Shihab. Tentu sumber primernya adalah tafsir al-Misbah, buku-buku/literatur dan karya tulis terkait dengan tema sebagai sumber data sekunder. Di samping sumber tersebut di atas, diambil sumber data sekunder dari buku-buku literatur atau karya tulis para pakar yang telah lebih dulu mengkaji permasalahan tersebut di atas (jika ditemukan) guna melengkapi data penelitian ini dan dapat dijadikan bahan perbandingan. Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Dalam menganalisa pokok permasalahan yang akan dicari jawabannya, maka penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Teknik analisa data dengan menggunakan model *content analysis* merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi, secara teknis, *content analysis* mencakup upaya: 1). Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi. 2). Menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi, dan

¹³ F. Rohman. (2011). Konsep Dan Metode Penanaman Nilai Amanah Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Ayat-Ayat Amanah). *Abstrak Tesis*.

¹⁴ Mestika Zed. (2004). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.



3). Menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.¹⁵

Untuk itu langkah-langkah akan ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut: *Pertama*, menghimpun dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan konsep amanah dan khianat. Baik melalui informasi ayat-ayat al-Qur'an dengan cara mencari pengertian pokok yang terdapat dalam satu atau beberapa ayat al-Qur'an tentang hal tersebut. Pada tahapan ini peneliti akan merujuk kepada beberapa tafsir yang telah disebutkan di atas berkenaan dengan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema pokok penelitian. *Kedua*, setelah data yang diperlukan terkumpul berdasarkan isi yang terkandung dalam gagasan-gagasan itu, kemudian dilakukan pengelompokkan yang disusun secara logis berdasarkan tema-tema yang lebih kecil di bawah rubrik fokus penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap makna yang terkandung dalam keseluruhan gagasan al-Qur'an yang berkenaan dengan amanah dan khianat dan pesan-pesan yang ada di dalamnya lalu diperoleh simpulan secara utuh

¹⁵ Noeng Muhadjir. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

tentang makna amanah dan khianat perspektif Quraish Shihab.

C. PEMBAHASAN

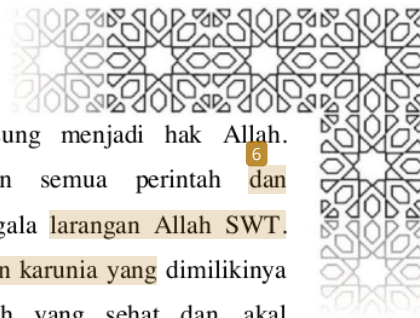
1. Pengertian Amanah

Secara bahasa pengertian amanah adalah jujur dan dapat dipercaya. Jujur dimaksub baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan¹⁶. Kata ini berasal dari bahasa Arab yaitu *amina-amanatan* yang berarti pesan atau perintah¹⁷. Pesan atau perintah di sini adalah sesuatu yang harus disampaikan kepada orang lain dengan jujur. Jujur yang dimaksud adalah jujur kepada diri sendiri dan kepada orang lain. Karena amanah juga merupakan fitrah diri manusia sehingga, kejujuran kepada diri sendiri juga sangat penting. Sedangkan hubungannya dengan pesan, jujur menyampaikan pesan sesuai isi yang sebenarnya.

Jika ditinjau dari segi istilah, amanah berarti segala suatu yang dipertanggung jawabkan kepada orang lain, menyangkut hak-hak Allah dan hak hamba baik berupa benda, perkataan, perbuatan maupun

¹⁶ Abidin and Khairudin. (t.t.). *Penafsiran Ayat-Ayat Amanah Dalam Al-Qur'an*.

¹⁷ Muhammad Aghist Nabila. (2019). *Analisis Prinsip Amanah Dalam Persaingan Usaha (Studi Pada CV. Mubarakfood Cipta Delicia)*" (Phd Thesis, Iain Kudus).



kepercayaan¹⁸. Jadi setiap sesuatu hal yang menjadi hak orang lain yang berupa benda harus disampaikan kepada yang berhak tanpa ada tambahan dan tidak ada pengurangan sedikitpun. Bisa jadi ada hak orang lain yang dititipkan secara tidak langsung melalui orang lain, sebagai contoh berupa harta. Dalam harta dan penghasilan yang dimiliki terdapat hak fakir miskin didalamnya, maka sudah seharusnya setiap orang menyampaikannya dalam bentuk zakat, infaq, shodaqoh¹⁹.

Pengertian amanah juga dikemukakan oleh Ahmad Musthafa Al-Maraghi, bahwa amanah adalah segala sesuatu yang harus dijaga dipelihara supaya dapat tersampaikan kepada yang berhak atasnya. Menurutnya amanah terbagi menjadi 3, yaitu amanah manusia kepada Allah, amanah manusia kepada sesama, amanah manusia kepada dirinya sendiri. Amanah manusia kepada Allah, termasuk perbuatan taqwa kepada Allah yang

secara langsung menjadi hak Allah. Melaksanakan semua perintah dan menjauhi segala larangan Allah SWT. Menggunakan karunia yang dimilikinya berupa tubuh yang sehat dan akal pikiran untuk digunakan sebaik-baiknya untuk hal-hal yang bermanfaat²⁰.

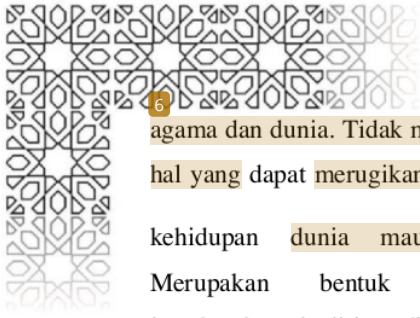
Amanah manusia kepada sesama, perbuatan yang menyangkut hak orang lain dan kita sebagai perantara. Misalnya menjaga barang titipan, tanpa mengurangnya dan mengembalikannya kepada pemilik yang sah. Amanah kepada orang lain ini tidak mudah, banyak godaan tentunya apalagi amanah yang berupa uang atau harta. Orang akan sangat mudah sekali tergoda terhadap barang titipan yang berupa harta. Pinjaman itu juga salah satu amanah. Suatu saat sesuai kesepakatan yang harus segera mengembalikannya dan tidak sedikit yang akhirnya tidak memenuhi kesepakatan²¹. Banyak sekali ditemui orang bermasalah dengan teman sendiri hanya karena urusan pinjam meminjam. Amanah manusia kepada diri sendiri, segala sesuatu menyangkut kebaikan bagi diri sendiri dalam urusan

¹⁸ Abdul Ghofur Anshori. (2018). *Filsafat Hukum Hibah dan Wasiat di Indonesia*. Yogyakarta: UGM PRESS.

¹⁹ Eny Latifah. (2020). Shari'ah Enterprise Theory (Amanah) Pada Pendekatan Behavioral Accounting Dalam Menilai Shari'ah Microfinance (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Lamongan). *Jurnal Shidqia Nusantara*, 1(1). hlm. 61–75; M. Zia Ulhaq. (2019). Kepemilikan Amanah Dalam Islam. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(2). hlm. 45–54.

²⁰ Abidin and Khairudin. (t.t.). *Penafsiran Ayat-Ayat Amanah Dalam Al-Qur'an*.

²¹ Bai Sutihat and Ade Mulyana. (2019). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Denda Keterlambatan (Late Charge) Pada Kartu Kredit Syariah. *Muamalatuna*, 9(2). hlm. 34–64.



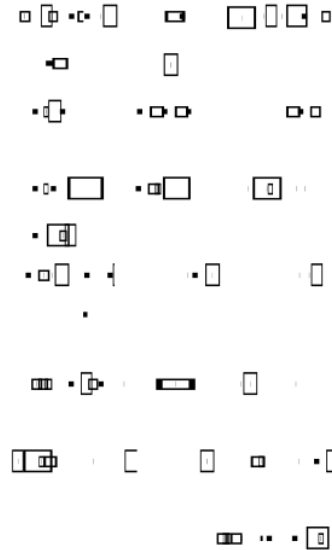
6 agama dan dunia. Tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan baik di kehidupan dunia maupun akhirat. Merupakan bentuk pertanggung jawaban kepada diri sendiri untuk selalu memberika asupan kebaikan untuk kebutuhan rohani.

Pengertian lain dari amanah adalah memelihara sebuah titipan dari orang lain dan mengembalikan kepada pemiliknya dalam bentuk seperti semula²². Pendapat ini juga sama dengan yang ditulis oleh M. Quraish Shihab dalam tafsirnya *Al-Misbah*, ia berpendapat bahwa amanah itu adalah sesuatu yang diberikan atau diserahkan kepada orang lain untuk dapat dipelihara serta mengembalikannya ketika waktunya telah tiba atau telah diminta oleh pemiliknya²³.

2. Ruang Lingkup Amanah

a. Amanah fitrah (iman kepada Allah)

Iman kepada Allah SWT adalah amanah fitrah yang diberikan Allah kepada manusia sejak lahir. Allah SWT berfirman,



Hati.

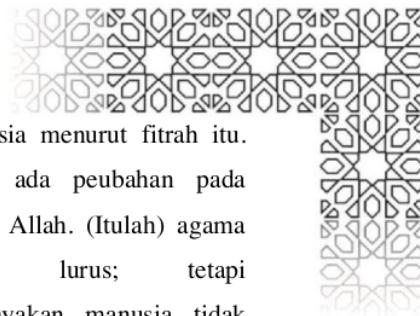
²² Zainal Abidin and Fiddian Khairudin. (2017). Penafsiran Ayat-Ayat Amanah Dalam Al-Qur'an. *Syahadah: Jurnal Ilmu al-Qur'an Dan Keislaman*, 5(2).

²³ M. Quraish Shihab. (2000). Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian al-Qur'an, Vol. II Cet. I. Jakarta: Penerbit Lentera

“Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman):

"Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka

menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi" (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)" (QS. Al-A'raaf [7]: 172)



Berdasarkan ayat ini, Allah bermaksud untuk menjelaskan kepada manusia, bahwa hakikat kejadian manusia itu didasari atas kepercayaan kepada Allah Yang Maha Esa. Sejak manusia dilahirkan dari orang tua mereka, ia sudah menyaksikan tanda-tanda keesaan Allah pada kejadian mereka sendiri²⁴. Pada ayat lain, Allah berfirman,

فَمَنْ شَرِهَ اٰمٰنًا مِّنْ دُوْنِ اِيْمَانِ
فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْفٰسِقُوْنَ
فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُرْتَدُوْنَ
فَاُولٰٓئِكَ هُمُ السَّٰبِقُوْنَ
اِلَىٰ عَذٰبِ النَّارِ
وَالَّذِيْنَ يَخْرُجْ
مِنَ الْاِيْمَانِ يَخْرُجْ
مِنَ الْاِيْمَانِ يَخْرُجْ
مِنَ الْاِيْمَانِ يَخْرُجْ
مِنَ الْاِيْمَانِ يَخْرُجْ

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan

²⁴ Ma'zumi Ma'zumi, Najmudin Najmudin, and Syihabudin Said. (2020). Epistemologi Dikotomi Ilmu. *Jurnal Pendidikan Karakter Jawara (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 6, no. 1 (June 12, 2020), <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/8298>.

manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS. Ar-Rum [30]: 30).

Kata Fitrah Allah dimaksud dalam ayat adalah ciptaan Allah. Manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. kalau ada manusia tidak beragama tauhid, maka hal itu tidaklah wajar, mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan. Dengan kata lain, fitrah di sini maksudnya ialah tauhid atau iman kepada Allah SWT²⁵. Sejalan dengan hal tersebut Rasulullah SAW, bersabda²⁶,

²⁵ Shihab. (2018). Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian al-Qur'an, Vol. II Cet. I; Idi Warsah. (2018). Interkoneksi Pemikiran Al-Ghazāli Dan Sigmund Freud Tentang Potensi Manusia,” *Kontekstualita*, 32(01). (January 26, 2018), <http://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/Kontekstualita/article/view/30>.

²⁶ Abidatul Chasanah. (2019). Anak Usia Dini Dalam Pandangan Al-Quran, Al-Hadist Serta Pendapat Ulama. *Mafhum*, 4(1). hlm. 1–8; Rosdiana Rosdiana and Muzakkir Muzakkir. (2019). Fitrah Perspektif Hadis dan Implikasinya terhadap Konsep Pendidikan Islam Mengenai Perkembangan Manusia. *Al-Musannif*, 1(2). (November 25, 2019): 96–109–96–109, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3545609>.



كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ

يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيَةٍ أَوْ مَجْسَانِهِ

“Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah; orangtuanyalah yang menjadikan ia yahudi, nasrani, atau majusi” (HR. Bukhari).

b. Amanah Ibadah

Ibadah hanya kepada Allah merupakan bagian dari amanah yang harus ditunaikan, karena ibadah kepada-Nya merupakan salah satu konsekuensi iman dan merupakan tujuan utama manusia diciptakan²⁷. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْنَاكُمْ إِلَّا غُلَامًا فَمَا رَأَوْا مِنْ آيَاتِنَا مِنْ غَيْرِ ظُلْمٍ أَعْيُنَهُمْ فَذُكِرُوا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (QS. Adz-Dzariyaat [51]: 56)

²⁷ Yusron Masduki and Idi Warsah. (2020). *Psikologi Agama*. Tunas Gemilang Press.

Ibadah adalah untuk mentauhidkan Allah, yaitu melaksanakan ajaran-ajaran agama-Nya, dan tidak melakukan penyembahhan selain kepada-Nya²⁸. Hal ini merupakan hakikan manusia diciptakan oleh Allah SWT., yang harus diwujudkan dalam bentuk penghambaan diri secara total kepada-Nya, sehingga segala aktivitas manusia harus bermuara pada penghambaan kepada Allah SWT.

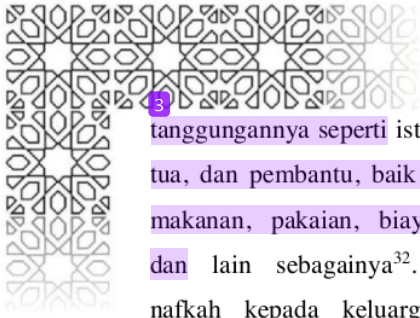
c. Amanah Dakwah dan Jihad

Tugas dakwah dan jihad adalah amanah yang harus dipikul oleh orang muslim. Setiap muslim harus menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf (kebajikan) dan mencegah dari yang munkar (keburukan).²⁹ Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ عَلَى الْأَرْضِ كَوْنَكُمْ بَيْنَ يَدَيْهِ تَتَذَكَّرُونَ

²⁸ Andri Nirwana. (2020). Tema Sosial Keagamaan Dalam Al Qur'an / Tafsir Tematik Al Qur'an," February 7, 2020, <https://doi.org/10.31219/osf.io/athry>.

²⁹ Jumali Hj Selamat. (2009). Aplikasi Teori Pengkaedahan Melayu Dalam Menjaras Ribut Menerusi Pendekatan Dakwah. *Malaysian Journal On Student Advancement*, 0(12). (2009), <http://spaj.ukm.my/personalia/index.php/personalia/article/view/11>.



3 tanggungannya seperti istri, anak, orang tua, dan pembantu, baik dalam bentuk makanan, pakaian, biaya pendidikan dan lain sebagainya³². Memberikan nafkah kepada keluarga merupakan jenis nafkah yang paling utama, karena memberikan nafkah kepada keluarga termasuk wajib, sedangkan yang lainnya termasuk sunnah.

Sebagai amanah, maka orang yang menerima harta orang lain akan berurusan dengan Allah sebelum ia berurusan dengan orang yang memberikan amanah kepadanya. Jika dalam menerima amanah tersebut ia mempunyai niat untuk mengembalikannya, maka Allah pun akan membantunya untuk dapat mengembalikannya. Tapi jika ia mempunyai niat untuk tidak mengembalikannya, maka Allah pun akan membinasakannya.

e. Amanah Menjaga Keselamatan dan Kehormatannya Orang Lain

3 Setiap manusia memiliki amanah untuk menahan diri dari menyakiti dan mengganggu fisik serta nyawa orang lain, seperti menghina, menyakiti, membunuh dan sebagainya. Serta

³² Didin Hafidhuddin. (2007). *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta: Gema Insani.

10 menjaga kehormatannya, yakni tidak mencemarkan nama baik atau merusak kehormatannya. Di antara perbuatan yang dilarang berkenaan dengan amanah ini adalah berghibah, mengadu domba, menuduh orang lain berzina, dan sebagainya³³. Rasulullah SAW bersabda³⁴;

المُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ

“Orang muslim (sejati) adalah apabila orang-orang muslim disekitarnya merasa aman dari lisan dan tangannya” (Bukhari dan Muslim).

f. Amanah dalam Menjaga Rahasia

Apabila seseorang menyampaikan sesuatu yang penting dan rahasia kepada orang lain, hal itu merupakan bentuk amanah sederhana yang harus dijaga oleh orang tersebut³⁵. Sabda Rasulullah SAW,

5 ³³ Siti Rusniah. (2017). Amanah dalam Persepektif Al-Qur’an Studi Tafsir Tematik” (Diploma, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” BanteN, 2017), <http://repository.uinbanten.ac.id/1412/>.

³⁴ Ach Puniman. (2018). Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Hukum Islam,” *Jurnal YUSTITIA* 19, no. 2 (December 31, 2018), <https://doi.org/10.0324/yustitia.v19i2.478>.

³⁵ Abidin and Khairudin. Penafsiran Ayat-Ayat Amanah Dalam Al-Qur’an.

إِذَا حَدَّثَ رَجُلٌ رَجُلًا بِحَدِيثٍ ثُمَّ
الْتَفَتَ فَهُوَ أَمَانَةٌ

“Apabila seseorang membicarakan sesuatu kepada orang lain (sambil) menoleh ke kiri dan ke kanan (karena yang dibicarakan itu rahasia) maka itulah amanah (yang harus dijaga)” (H.R. Abu Dawud)

Salah satu contoh konkret dari amanah di atas seperti pembicaraan dalam sebuah pertemuan atau hasil keputusan yang dinyatakan rahasia, tidak boleh dibocorkan kepada orang lain yang tidak berhak mengetahuinya. Dalam hal ini Rasulullah bersabda yang artinya, “Semua majlis itu merupakan amanah kecuali tiga hal, yaitu: majelis penumpahan darah, majelis hubungan badan yang diharamkan, dan majlis pelanggaran terhadap harta orang lain” (HR. Abu Dawud dan Ahmad).

g. Amanah Kekuasaan

Kekuasaan adalah amanah. Tidak boleh dimanfaatkan untuk meraup keuntungan bagi pribadi atau keluarga kecuali sebatas yang menjadi haknya³⁶. Di antara bentuk amanah dalam

³⁶ Muhammad Mu'inudinillah Basri. (2008). Amanah Dan Kekuasaan Dalam Al-Qur'an. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/431>.

7 kekuasaan adalah memberikan suatu tugas atau jabatan kepada orang yang paling memiliki kapabilitas dalam tugas dan jabatan tersebut.³⁷ Memberikan tugas atau jabatan kepada orang yang tidak kapabel atau kepada seseorang yang dianggap kapabel padahal ada orang yang lebih kapabel lagi, disebabkan karena ada hubungan kerabat atau persahabatan, satu daerah, suku, golongan, partai, atau karena suap dan semacamnya, berarti ia telah berbuat khianat dan akan menyebabkan kehancuran³⁸.

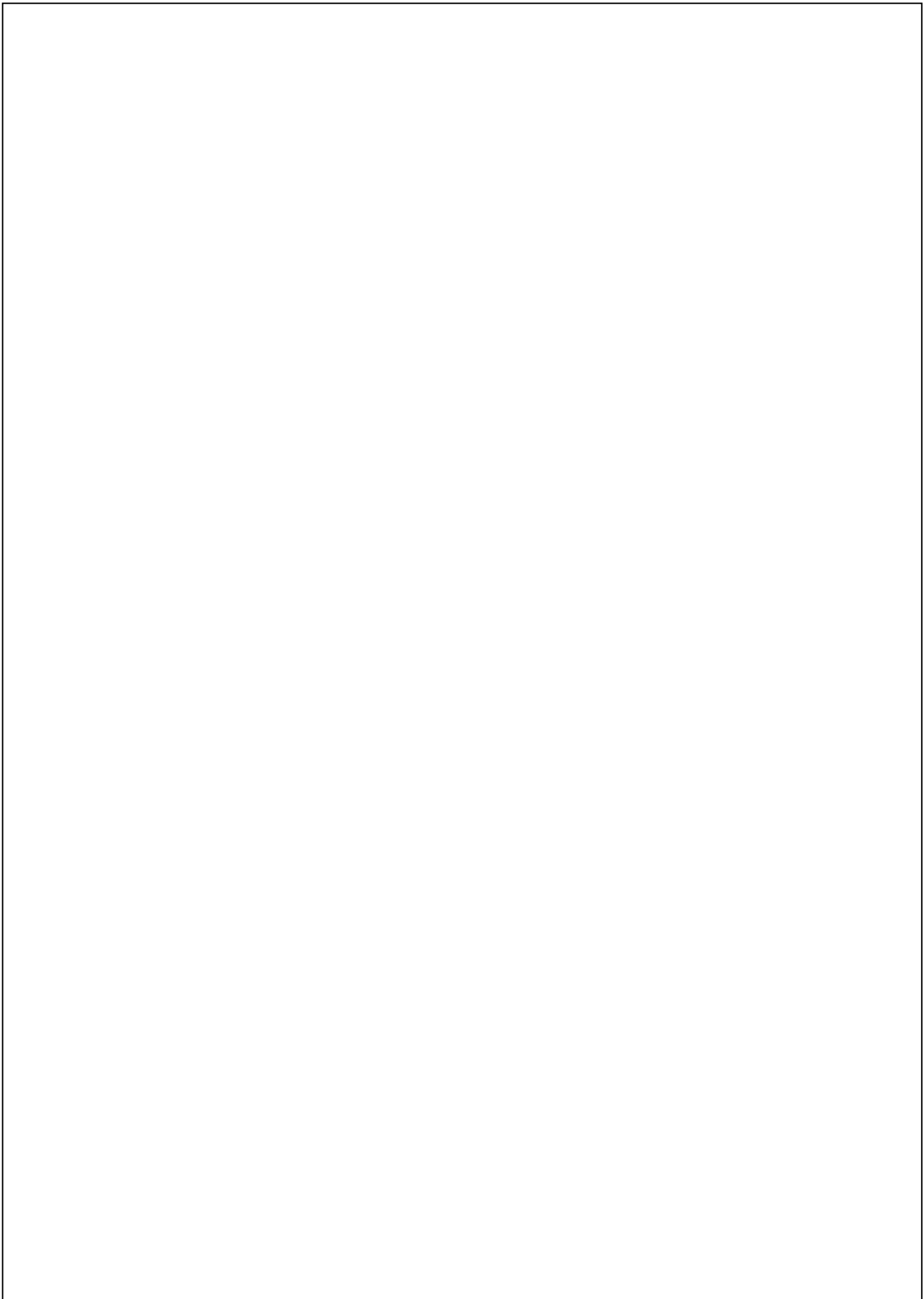
h. Amanah Ilmu Pengetahuan

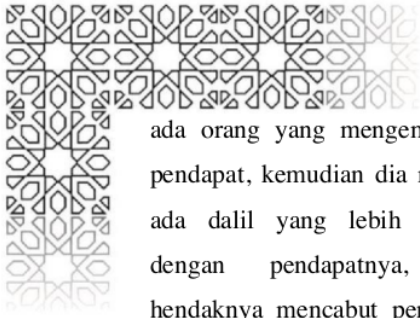
Orang yang berilmu wajib menyebarluaskan ilmunya kepada masyarakat dan menerangi hati mereka, bahkan orang yang menyembunyikan ilmunya berarti telah berbuat khianat³⁹. Di antara sikap amanah dalam ilmu adalah kembali kepada yang benar setelah yang benar itu jelas, seperti jika

³⁷ Muhammad Roihan Alhaddad, Ahmad Syukri Saleh, and Kasful Anwar Us. (2019). Penempatan Pegawai Di Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 1 (June 27, 2019): 17–33. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i1.1447>.

³⁸ Nila Mardiah. (2016). Rekrutmen, Seleksi Dan Penempatan Dalam Perspektif Islam,” *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1, no. 2 (December 1, 2016): 223–35. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v1i2.47>.

³⁹ Sutiya Nova Irawati. (2018). Etika Berilmu Dalam Perspektif Nawawi Al-Bantani. *el-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8(1). 136–54.





ada orang yang mengemukakan suatu pendapat, kemudian dia melihat bahwa ada dalil yang lebih kuat berbeda dengan pendapatnya, maka ia hendaknya mencabut pendapatnya dan beralih kepada dalil yang lebih kuat.

i. Amanah terhadap Diri Sendiri

Setiap individu harus berusaha menjaga diri masing-masing karena ia adalah amanah dari Allah SWT. Menjaga diri dimaksud adalah menjaga perilaku dari hal-hal yang tidak bermanfaat bagi diri dengan selalu berbuak kebajikan dan menyebarkan kedamaian di muka bumi. Fisik yang sempurna diberikan oleh Allah merupakan amanah yang penuh nikmat sehingga harus dijaga dan dimanfaatkan dengan baik, seperti umur, kesehatan, dan bahkan seluruh organ yang ada pada tubuh adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah kelak. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an,

إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ
أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan dimintai pertanggungjawabannya” (Q.S. Al-Isra: 36)

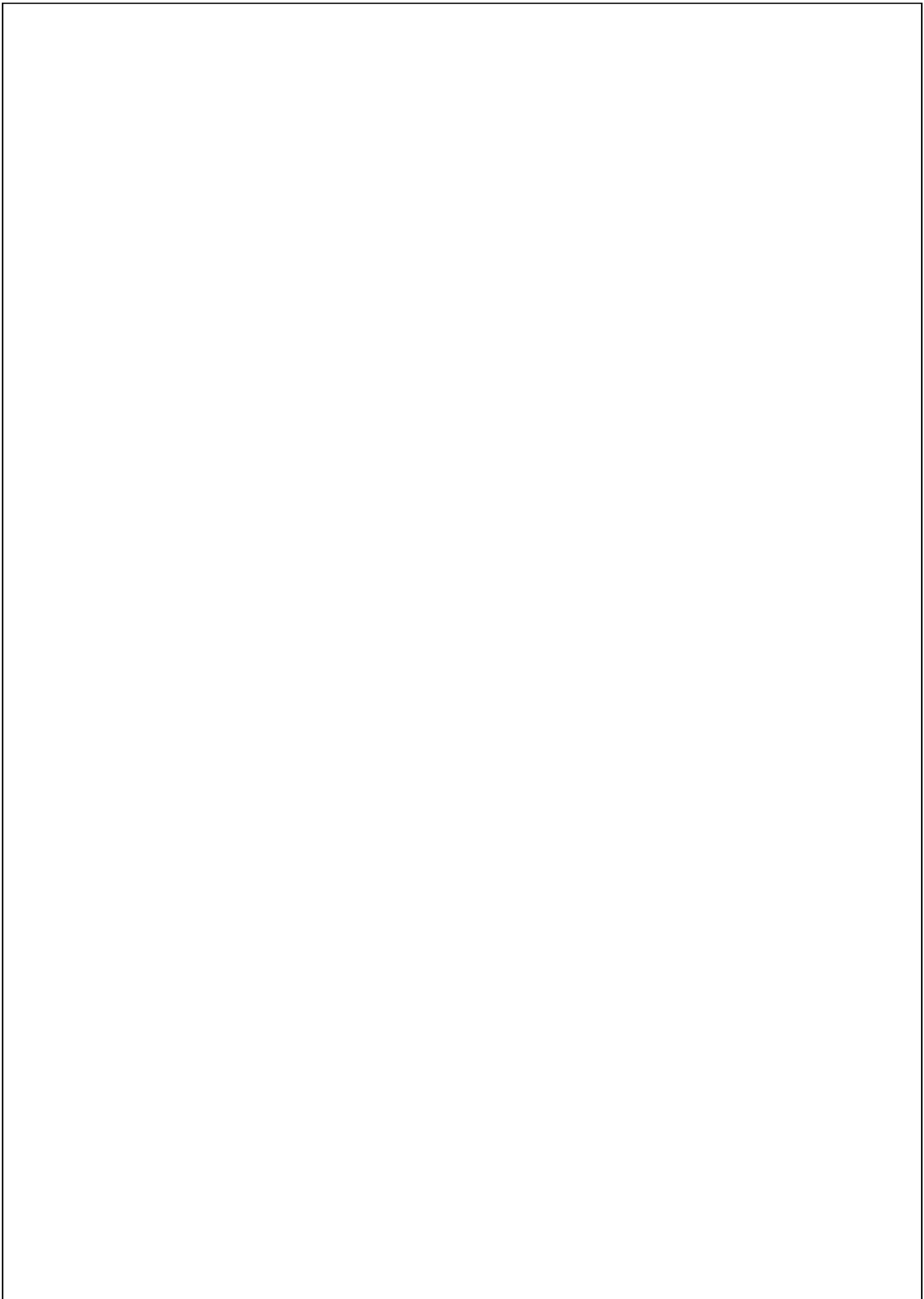
j. Amanah Keluarga

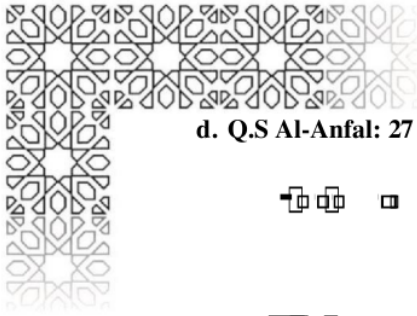
Keluarga yang terdiri suami, istri dan anak merupakan amanah yang harus dijaga.⁴⁰ Terutama orang tua memiliki amanah dan tanggung jawab yang diemban kepadanya salah satunya terjaminnya keberlangsungan hidup dalam keluarga, pendidikan anak dan kesejahteraannya. Setiap anggota keluarga akan ditanya tentang amanah dan tanggung jawabnya tersebut sesuai dengan kapasitas yang dibebankan kepada mereka.⁴¹ Rasulullah SAW dalam makna sabdanya “Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinya. Imam adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah

⁴⁰ Mirzon Daheri and Idi Warsah. (2019). Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga. *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 13(2). hlm. 1–20; Idi Warsah, “Pendidikan Keluarga Muslim Di Tengah Masyarakat Multi Agama: Antara Sikap Keagamaan Dan Toleransi (Studi di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu),” *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1). (July 25, 2018): 1–24, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i1.2784>.

⁴¹ Fikni Mutiara Rachma. (2019). Pengaruh Sikap Amanah Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Self- Efficacy Orang Tua Dalam Mengasuh Anak Autis. *Jurnal Middle East and Islamic Studies* 6, no. 1 (December 16, 2019): 58–79, <https://doi.org/10.7454/meis.v6i1.79>.

⁴⁵ Shihab. (2018). Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan
Dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. II Cet. I.





d. Q.S Al-Anfal: 27

هَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ
 وَلَا تَتَّبِعُوا الْأَمَانَاتَ الَّتِي كُفِّرَتْ عَنْكُمْ
 فِيهَا نَفْسٌ كَمَا كُفِّرْتُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا الْأَمَانَاتَ
 الَّتِي كُفِّرَتْ عَنْكُمْ فِيهَا نَفْسٌ كَمَا كُفِّرْتُمْ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui” (Al-Anfal: 27).

Ayat tersebut menegaskan bahwa kepada orang-orang yang beriman, janganlah mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad), misalnya dengan tidak mengikuti petunjuk-petunjuk kebenaran yang telah ada dalam Al-Qur’an sebagai pedoman kehidupan

manusia dan juga janganlah mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan antar sesama manusia sedangkan ia mengetahui amanat tersebut⁴⁷.

⁵ Amanah dan Khitan dalam Al-Qur’an ...

e. Q.S Al-Mu’minun: 8

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ
 أَن يَقُولُوا إِنَّمَا أَعْطَيْنَاكُمْ
 الْإِيمَانَ إِنَّا أَعْلَمُونَ
 الْغَيْبَ

“Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya” (Al-Mu’minun: 8).

Ayat tersebut menegaskan bahwa hendaknya manusia dapat memelihara amanat-amanat yang dipikulnya dan menunaikan janji dengan sebaik-baiknya⁴⁸.

D. KHIANAT

1. Pengertian Khianat

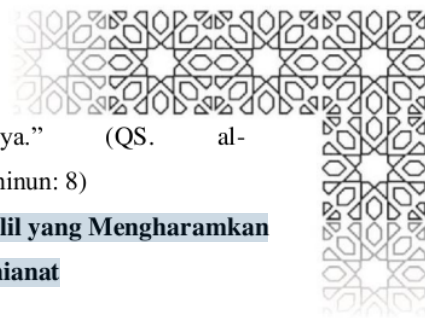
Khianat adalah lawan dari amanah. Khianat bisa diartikan sebagai suatu perbuatan yang tidak melaksanakan atau menjaga apa yang diamanahkan dan menjadi kewajibannya kepada Allah dan Rasul-Nya, begitu juga orang lain atasnya⁴⁹. Khianat adalah salah satu sifat dari orang munafik⁵⁰ sebagaimana

⁴⁷ Shihab. (2018).

⁴⁸ Shihab. (2018).

⁴⁹ Abidin and Khairudin. (t.t.). Penafsiran Ayat-
Ayat Amanah Dalam Al-Qur'an.

⁵⁰ Djuharnedi Djuharnedi. (2019).
Pendidikan Kejujuran Dalam Perspektif Hadits dalam
Kitab Shahih Muslim (Kajian Materi Dan Metode
Pembelajaran). *Al Qalam*, 7(2) (August 5,
2019), [http://journal.stit-
insida.ac.id/index.php/alqalam/article/view/12](http://journal.stit-insida.ac.id/index.php/alqalam/article/view/12); Saeful
Rokhman. (2019). Representasi Makna Perilaku
Munafik Dalam Film; Analisis
Semiotika Film Munafik 2. *Jurnal Da'wah*:



dijelaskan Nabi dalam sabdanya: “Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga; apabila berbicara berbohong, dan apabila berjanji mengingkari, dan apabila di percaya ia berkhianat.” (HR. Muslim).

² Ketika memahamai arti khianat di atas, tentu sebagai mukmin sejati tidak akan ada dalam hati mereka sifat seperti itu. Al-Qur’an Allah menggambarkan bahwa sifat seorang mukmin sejati yang mendapatkan kebahagiaan dan keuntungan adalah mereka yang melaksanakan amanah yang dibebankan kepadanya⁵¹. Allah berfirman:

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ أمانَاتِهِمْ لِيَحْتِمْزُوا
 وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ أمانَاتِهِمْ لِيَحْتِمْزُوا
 “Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan

janjinya.” (QS. al-Mu’minun: 8)

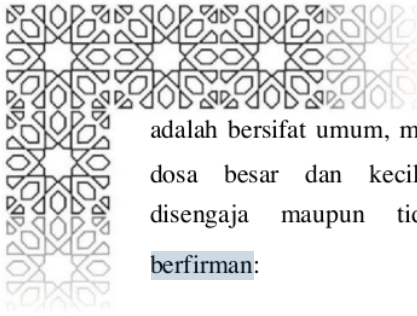
2. Dalil-dalil yang Mengharamkan Sifat Khianat

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ أمانَاتِهِمْ لِيَحْتِمْزُوا
 وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ أمانَاتِهِمْ لِيَحْتِمْزُوا
 وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ أمانَاتِهِمْ لِيَحْتِمْزُوا
 وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ أمانَاتِهِمْ لِيَحْتِمْزُوا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui” (Q.S. Al-Anfal: 27)

Imam Ibnu Katsir memberikan statement mengenai ayat tersebut, “Yang shahih adalah ayat ini bersifat umum, walaupun benar bahwasanya ia turun karena sebab tertentu (seperti kisah Hatib tersebut). Namun, ibroh atau pelajaran diambil dari keumuman lafadz ayat bukan sebab khususnya dan inilah pendapat mayoritas para ulama. Makna khianat dalam ayat di atas

Risalah Merintis, Da’wah Melanjutkan, 2(01) (2019): 49–67, <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v2i01.44>.
⁵¹ Diska Arliena Hafni and Gina Harventy. (2016). Membingkai Good Corporate Governance Amal Usaha Muhammadiyah Dalam Kerangka Amanah. *Journal of Accounting and Investment*, 14(2). hlm. 85–95; Mr Anat Maisu. (2019). Strategi Pendidikan Karakter Mukmin Di M. TON/M. Plai Sekolah Islam Sartmulniti Phattalung Thailand. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 18(2). (January 3, 2019): 90-99–99, <https://doi.org/10.23917/profetika.v18i2.7427>.



adalah bersifat umum, mencakup dosa-dosa besar dan kecil, baik yang disengaja maupun tidak⁵².” Allah berfirman:

وَمَا كَانَ لِمَنْ يَكْفُرُ أَنْ يَكْتُمُ مَا عَدَاكُمْ مِنْ شَيْءٍ مَا جَاءَكُمْ مِنْهُ بِالْبَيِّنَاتِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
 وَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ كَفَرَ بِرَبِّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ
 وَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ كَفَرَ بِرَبِّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ
 وَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ كَفَرَ بِرَبِّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ

“Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, Maka kembalikanlah Perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat. (QS. al-Anfal: 58)

وَمَا كَانَ لِمَنْ يَكْفُرُ أَنْ يَكْتُمُ مَا عَدَاكُمْ مِنْ شَيْءٍ مَا جَاءَكُمْ مِنْهُ بِالْبَيِّنَاتِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
 وَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ كَفَرَ بِرَبِّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ

⁵² Muhammad Yunus and Arif Wibowo. (2020). *Amānāh Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim Karya Ibnu Kātsīr)* (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), <https://doi.org/10/Surat%20Peryataan%20Publi%20kasi%20Ilmiah.pdf>.

وَمَا كَانَ لِمَنْ يَكْفُرُ أَنْ يَكْتُمُ مَا عَدَاكُمْ مِنْ شَيْءٍ مَا جَاءَكُمْ مِنْهُ بِالْبَيِّنَاتِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
 وَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ كَفَرَ بِرَبِّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ

“Dan janganlah kamu berdebat (untuk membela) orang-orang yang mengkhianati dirinya. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang selalu berkhianat lagi bergelimang dosa” (QS. an-Nisaa: 107).

وَمَا كَانَ لِمَنْ يَكْفُرُ أَنْ يَكْتُمُ مَا عَدَاكُمْ مِنْ شَيْءٍ مَا جَاءَكُمْ مِنْهُ بِالْبَيِّنَاتِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
 وَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ كَفَرَ بِرَبِّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ
 وَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ كَفَرَ بِرَبِّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ
 وَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ كَفَرَ بِرَبِّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ

“Sesungguhnya Allah membela orang-orang yang telah beriman. Sesungguhnya Allah tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkhianat lagi mengingkari nikmat” (QS. al-Hajj: 38)

وَمَا كَانَ لِمَنْ يَكْفُرُ أَنْ يَكْتُمُ مَا عَدَاكُمْ مِنْ شَيْءٍ مَا جَاءَكُمْ مِنْهُ بِالْبَيِّنَاتِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
 وَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ كَفَرَ بِرَبِّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ

□ □ ' . □ □ □ □

“(Yusuf berkata): "Yang demikian itu agar Dia (Al- Aziz) mengetahui bahwa Sesungguhnya aku tidak berkhianat kepadanya di belakangnya, dan bahwasanya Allah tidak meridhai tipu daya orang-orang yang berkhiana” (QS. Yusuf : 52)

Beberapa ayat di atas memberikan argumentasi bahwa Allah sangat membenci orang yang berbuat khianat bahkan jika ditinjau dari aspek hukum jelaslah bahwa perbuatan khianat merupakan perbuatan haram. Untuk itu, perbuatan-perbuatan yang tergambar dalam ayat-ayat di atas hendaklah di jauhi dalam situasi dan kondisi apapun agar keberkahan dari Allah tetap mengiringi kehidupan manusia sehingga terhindar dari azab dunia maupun akhirat.

3. Peringatan Bagi Orang yang Berkhianat

a. Khianat merupakan Sifat Munafik

Selain al-Qur'an terdapat dalih hadis yang melarang seseorang untuk berkhianat karena sifat ini adalah salah satu dari sifat orang yang munafik sebagaimana sabda Rasulullah SAW⁵³.,

آية المنافق ثلاثة : إِذَا حَدَّثَ

كَذَّبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَحْلَفَ، وَإِذَا

أَثْمِنَ خَانَ

“Tanda-tanda orang munafik ada tiga; jika berbicara berbohong, jika berjanji ingkar dan jika dipercaya berkhianat. “ (HR. Bukhari Muslim)

b. Khianat adalah Salah Satu Jalan Menuju Neraka

Manusia yang berbuat khianat boleh jadi tidak merasakan balasan di dunia, namun perbuatan khianat ini sangat merugikan semua pihak yang dikhianati sehingga Allah menatakan dalam al-Qur'an bahwa perbuatan khianat merupakan jalan menuju neraka

⁵³ Eka Wahyu Hidayati. (2017). Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Jujur Siswa SMAN 1 Tarik Sidoarjo,” *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(1). <http://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/kuttab/article/view/24>; A. Darussalam Tajang et al. (2020). Konsep Etika Bisnis Islami dalam Kitab Sahih Bukhari dan Muslim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2). (June 27, 2020): 116–28, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1085>.

mengikuti petunjuk-petunjuk Allah swt. yang selama ini telah menurunkan wahyu-wahyu-Nya kepada para nabi. Ayat-ayat di atas menyatakan: Aku Allah, bersumpah *Demi (buah)* atau tempat tumbuhnya *Tin dan (buah) Zaitun, dan demi bukit Sinai* tempat nabi Musa as. Memperoleh wahyu Ilahi, dan *demi kota yakni (Mekah)* yang aman ini tempat nabi Muhammad S.A.W. pertama kali menerima wahyu.⁵⁵

Banyak hadits yang menekankan keharusan seorang muslim bersumpah dengan nama, sifat, atau perbuatan Allah dan bahwa seseorang tidak diperkenankan bersumpah atas nama makhluk, betapapun mulia dan agungnya makhluk tersebut. Tetapi dalam surah ini dan banyak surah lainnya, Allah bersumpah atas nama makhluknya. Mengapa? Ada yang menjawab bahwa Allah bebas melakukan apa saja yang dikehendaki-Nya.⁵⁶



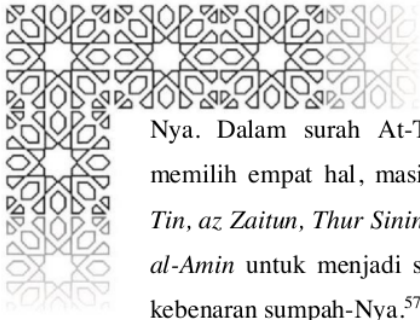
“Dia tidak ditanya tentang apa yang diperbuat-Nya dan

⁵⁵ Shihab. (2018).

⁵⁶ Shihab. (2018).

merekalah yang akan ditanyai”
(Q.S. Al-Anbiya’: 23).

Jawaban semacam ini tidak memuaskan banyak orang. Karena bukankah setiap muslim yakin bahwa perbuatan Allah tidak terlepas dari hikmah kebijaksanaan? Kita dapat mengatakan bahwa tujuan sumpah manusia adalah untuk meyakinkan mitra bicara tentang kebenaran ucapannya. Keyakinan tersebut diduga keras dapat timbul karena celah-celah sumpah manusia terdapat janji yang tersirat pada sumpah yang diucapkannya itu bahwa ia bersedia menerima kutukan apabila kandungan sumpahnya tidak benar. Karena dalam ajaran Islam dinyatakan bahwa tidak ada yang berwenang menjatuhkan kutukan kecuali Allah, maka setiap muslim dilarang bersumpah kecuali dengan menggunakan nama, sifat, atau perbuatan Allah. Ini berbeda dengan sumpah Allah. Walaupun sumpah-Nya untuk meyakinkan pihak lain, namun cara meyakinkannya bukan seperti cara manusia di atas, tetapi dengan memberi argumentasi tentang kebenaran ucapan tersebut. Sumpah-sumpah-Nya berfungsi sebagai argumentasi, dan karena itu Allah memilih sesuatu yang mempunyai kaitan erat dengan kandungan sumpah-



Nya. Dalam surah At-Tiin ini Allah memilih empat hal, masing-masing *at-Tin*, *az Zaitun*, *Thur Sinin*, dan *al-Balad al-Amin* untuk menjadi semacam bukti kebenaran sumpah-Nya.⁵⁷

Ulama hampir tidak berbeda pendapat tentang arti *ath-Thur* sebagai tempat nabi Musa as. menerima wahyu Ilahi. Kata *ath-Thur* dipahami sementara oleh para ulama dalam arti gunung, dimana nabi Musa as. menerima wahyu Ilahi, yaitu berlokasi di Sinai, Mesir. Thahir Ibn Asyur berpendapat bahwa firman-firman Allah yang diturunkan kepada nabi Musa itu populer dengan nama tempat ia turun yakni Thur dan yang diucapkan dalam bahasa Arab dengan Taurat.⁵⁸ Dengan bersumpah menyebut tempat-tempat suci itu, tempat memancarnya cahaya Tuhan yang benderang, ayat-ayat ini seakan-akan menyampaikan pesan bahwa manusia yang diciptakan Allah dalam bentuk fisik dan psikis yang sebaik-baiknya akan bertahan dalam keadaan seperti itu, selama mereka mengikuti petunjuk-petunjuk yang disampaikan kepada para nabi tersebut di tempat-tempat suci itu.⁵⁹

⁵⁷ Shihab. (2018).

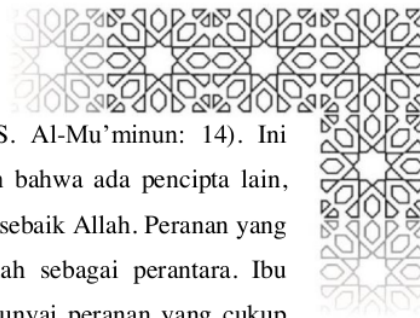
⁵⁸ Shihab. (2018).

⁵⁹ Shihab. (2018).

Ibnu Taimiyyah membandingkan ayat-ayat di atas dengan apa yang tercantum dalam Kitab Perjanjian Lama, Kitab Ulangan 33 ayat 2, yang menyatakan bahwa: "Tuhan telah datang dari Sina' dan terbit kepada mereka dari Seir, kelihatan Dia dengan gemerlapan cahayanya dari gurun Paran." Sina' adalah tempat nabi Musa as. menerima wahyu, Seir adalah tempat nabi Isa as., sementara gurun Paran dipahami sebagai berlokasi di Mekah, atau Gua Hira, karena dala Kitab Perjanjian Lama, Kitab Kejadian XXI ayat 21, dinyatakan bahwa Hagar (Hajar, istri nabi Ibrahim) bersama putranya, Ismail, bertempat tinggal di Paran. Semua sejarawan mengetahui bahwa Hajar bersama putranya bertempat tinggal di Mekah. Dengan demikian Paran adalah Mekah.⁶⁰

Dalam Kitab Perjanjian Lama itu, nama-nama tersebut diurutkan sesuai dengan masa masing-masing nabi (Musa, Isa, dan Muhammad), sedangkan dalam ayat-ayat surah *At-Tiin* ini, mereka disebut juga secara berurutan, namun bukan dari segi masanya melainkan dari segi tingkat wahyu (kitab-kitab suci) yang diterima di tempat-tempat tersebut. Pertama *at-*

⁶⁰ Shihab. (2018).



Tin dan *az-Zaitun*, karena di sanalah Injil diturunkan, yakni kitab suci yang pada hakikatnya merupakan pelengkap kitab suci Taurat. Karena itu ia disebut terlebih dahulu. Kemudian disusul dengan *Thur Sinin*, tempat Taurat diturunkan, yang kedudukannya lebih tinggi dari pada Injil. Kemudian diakhiri dengan *al-balad al-amin*, karena disanalah Al-Qur'an diturunkan pertama kali. Kitab suci ini adalah kitab yang paling mulia dan sempurna bagi umat manusia, dapat mengikuti petunjuk-petunjuk tersebut.⁶¹



“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”

(Q.S. At-Tin: 4).

Setelah Allah bersumpah dengan menyebut empat hal sebagaimana terbaca pada ayat-ayat yang lalu, ayat-ayat di atas menjelaskan untuk sumpah itu. Kata *khalaqna* mengisyaratkan keterlibatan selain Allah dalam penciptaan manusia. Dalam hal ini adalah ibu bapak manusia. Di tempat lain Allah menegaskan bahwa Dia adalah Ahsan al-Khaliqin/ sebaik-baik

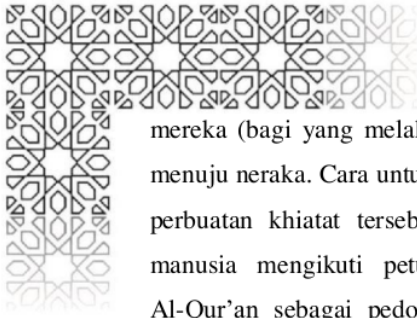
Pencipta (QS. Al-Mu'minun: 14). Ini menunjukkan bahwa ada pencipta lain, namun tidak sebaik Allah. Peranan yang lain itu adalah sebagai perantara. Ibu bapak mempunyai peranan yang cukup berarti dalam penciptaan anak-anaknya, termasuk dalam penyempurnaan keadaan fisik dan psikisnya. Para ilmuwan mengakui bahwa keturunan, bersama dengan pendidikan, merupakan dua faktor yang sangat dominan dalam pembentukan fisik dan kepribadian anak.⁶²

E. KESIMPULAN

Ketika manusia bersumpah atau mengucapkan sesuatu kepada yang terkait, seperti bersumpah atas nama, sifat atau perbuatan Allah, bukan nama selain-Nya karena maka ia harus menunaikannya. Ucapan manusia harus sejalan dengan perbuatannya, dan manusia harus dapat menjaga apa yang telah dipercayakan kepadanya, inilah yang dinamakan amanah. Apabila ucapan tersebut tidak sesuai dengan perbuatannya atau tidak dapat menjaga kepercayaannya, maka inilah yang disebut dengan khianat. Perbuatan tersebut merupakan dari ciri orang munafik dan akan menjadi jalan bagi

⁶¹ Shihab. (2018).

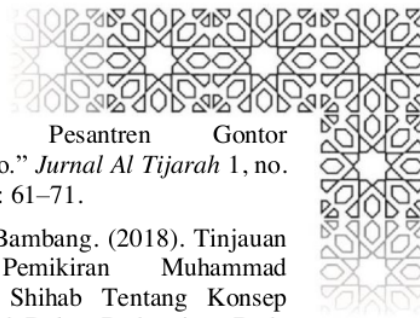
⁶² Shihab. (2018).



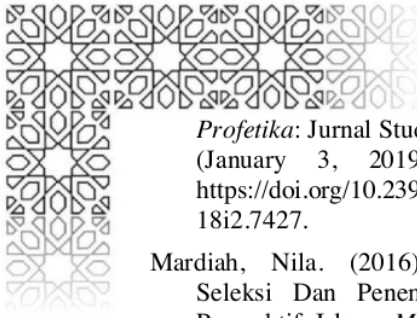
mereka (bagi yang melakukan khianat) menuju neraka. Cara untuk menghindari perbuatan khianat tersebut, hendaknya manusia mengikuti petunjuk-petunjuk Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya agar dapat mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, and Fiddian Khairudin. (2017). Penafsiran Ayat-Ayat Amanah Dalam Al-Qur'an. *Syahadah: Jurnal Ilmu al-Qur'an Dan Keislaman*, 5(2). <https://doi.org/10.32520/syhd.v5i2.188>.
- Agung, Ivan Muhammad, and Jhon Herwanto. (2017). Pedagang Yang Amanah: Studi Eksplorasi Dengan Pendekatan Psikologi Indigenus. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1). 133–140.
- Alhaddad, Muhammad Roihan, Ahmad Syukri Saleh, and Kasful Anwar Us. (2019). Penempatan Pegawai Di Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1). 17–33. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i1.1447>.
- Anshori, Abdul Ghofur. (2018). *Filsafat Hukum Hibah dan Wasiat di Indonesia*. Yogyakarta: UGM PRESS, 2018.
- Asnaini, Asnaini, and Riki Aprianto. "Kedudukan Harta Dan Implikasinya Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1). 15–29. <https://doi.org/10.29300/aij.v5i1.1713>.
- Basri, Muhammad Mu'inudinillah. (2008). Amanah Dan Kekuasaan Dalam Al-Qur'an," July 2008. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/4316>.
- Buhori, Buhori. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Amanah dalam Al-Qur'an. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(2). 140–162.
- Chasanah, Abidatul. (2019). Anak Usia Dini Dalam Pandangan Al-Quran, Al-Hadist Serta Pendapat Ulama. *Ma'fhum*, 4(1). 1–8.
- Daheri, Mirzon, and Idi Warsah. (2019). Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga. *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 13(2). 1–20.
- Dalmeri, Dalmeri. (2016). Peranan Pembentukan Karakter Dan Moralitas Keagamaan Untuk Pemberantasan Korupsi. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 1(01). 16–27.
- Dewi, Nourma, and Dika Yudanto. (2017). Sinkronisasi Undang-Undang Administrasi Pemerintah Dengan Undang-Undang Tindak Pidak Korupsi Dalam Penyelesaian Kasus Penyalahgunaan Wewenang Pejabat Pemerintah Di Indonesia." *Serambi Hukum* 10, no. 02 (2017): 32–45.
- Djuharnedi, Djuharnedi. (2019). Pendidikan Kejujuran Dalam Perspektif Hadits Dalam Kitab Shahih Muslim (Kajian Materi Dan Metode Pembelajaran)." *Al Qalam* 7, no. 2 (August 5, 2019). <http://journal.stit-insida.ac.id/index.php/alqalam/article/view/12>.



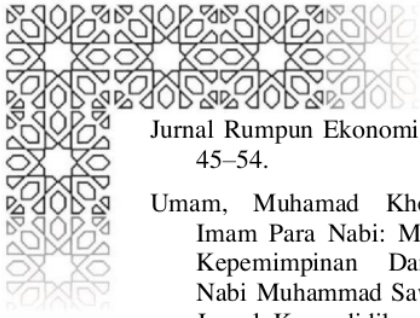
- DL, Risma Savhira, Alaika M. Bagus Kurnia PS Alaika, and Dhomirotul Firdaus. (2020). Called Al-Qur'an Digital Perspective; Answer To Raising Hoax In Era Of Disruption. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 31(2). 237–252.
- Fachrudin, Fachri. (2017). Fikih Bekerja. *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial*, 1(01).
<https://doi.org/10.30868/am.v1i01.10>.
- Hafidhuddin, Didin. (2007). *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta: Gema Insani.
- Hafizi, Hafizi. (2020). Asbab An-Nuzul Dalam Penafsiran Al-Qur'an (Aspek Sejarah Dan Kontekstual Penafsiran). *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an Dan al-Hadits*, 14(1). 43–62.
- Hafni, Diska Arliena, and Gina Harventy. (2016). Membingkai Good Corporate Governance Amal Usaha Muhammadiyah Dalam Kerangka Amanah. *Journal of Accounting and Investment*, 14(2). 85–95.
- Hamzah, Amir. (2014). Konsep Neraka Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 6(2). 15–29.
- Haqqi, Silma Laatansa. (2018). Penafsiran Ibn Katsir tentang ayat-ayat amanah dalam Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim (kajian tematis ayat-ayat amanah),” October 24, 2018.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44129>.
- Herianingrum, Sri, Meri Indri Hapsari, and Syahrudin. “Implementasi Nilai-Nilai Amanah Pada Karyawan Hotel Darussalam Pondok Pesantren Gontor Ponorogo.” *Jurnal Al Tijarah* 1, no. 1 (2015): 61–71.
- Hermawan, Bambang. (2018). Tinjauan Atas Pemikiran Muhammad Quraish Shihab Tentang Konsep Ahli Kitab Dalam Perkawinan Beda Agama Di Indonesia. *Isti'dal: Jurnal Studi Hukum Islam*, 5(1). 20–34.
- Hidayati, Eka Wahyu. (2017). Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Jujur Siswa SMAN 1 Tarik Sidoarjo. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(1). (March 1, 2017).
<http://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/kuttab/article/view/24>.
- Ihsani, A. Fikri Amiruddin. (2019). Subjek Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Kopsis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(1). 44–58.
- Irawati, Sutiyah Nova. (2018). Etika Berilmu Dalam Perspektif Nawawi Al-Bantani. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 8(1). 136–54.
- Irfan, Irfan. (2019). Penafsiran Ayat-Ayat Amanah Dalam Al-Qur'an. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(02). 113–128.
- Latifah, Eny. (2020). Shari'ah Enterprise Theory (Amanah) pada Pendekatan Behavioral Accounting Dalam Menilai Shari'ah Microfinance (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Lamongan). *Jurnal Shidqia Nusantara*, 1(1). 61–75.
- Maisu, Mr Anat. (2019). Strategi Pendidikan Karakter Mukmin di M. TON/M. Plai Sekolah Islam Sartmulniti Phattalung Thailand.



- Profetika: Jurnal Studi Islam*, 18(2). (January 3, 2019): 90-99-99. <https://doi.org/10.23917/profetika.v18i2.7427>.
- Mardiah, Nila. (2016). Rekrutmen, Seleksi Dan Penempatan Dalam Perspektif Islam. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1(2). (December 1, 2016): 223-35. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v1i2.47>.
- Masduki, Yusron, and Idi Warsah. (2020). *Psikologi Agama*. Tunas Gemilang Press.
- Maulida, Ali, Didin Hafidhuddin, Ulil Amri Syafri, and Abas Mansur Tamam. (2020). Metode Pendidikan Antikorupsi Dalam Perspektif Hadits Nabawi. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01). 257-278.
- Ma'zumi, Ma'zumi, Najmudin Najmudin, and Syihabudin Said. (2020). Epistemologi Dikotomi Ilmu. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 6, no. 1 (June 12, 2020). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/8298>.
- Mubarok, Ahmad Agis. (2019). Musyawarah Dalam Perspektif Al-Qur'an. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(2). 147-160.
- Muhadjir, Noeng. (2000). Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV. *Yogyakarta: Rake Sarasin*.
- Mukmin, Taufik, and Fitriyani Fitriyani. (2020). Kejujuran Sebagai Dasar Kesuksesan Diplomasi Rasulullah. *Prodising ISID*, 1. 242-256.
- Nabila, Muhammad Aghist. (2019). Analisis Prinsip Amanah Dalam Persaingan Usaha (Studi pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia). PhD Thesis, IAIN Kudus.
- Nadzri, Suhaila, Salmy Edawaty Yaacob, and Siti Syuhada Abd Rahman. (2020). Amalan Sifat Amanah Usahawan Berjaya Dalam Industri Perkhidmatan Katering Makanan Dan Majlis di Malaysia. *International Journal of Social Science Research*, 2(2). 109-130.
- Nirwana, Andri. (2020). Tema Sosial Keagamaan dalam Al Qur'an / Tafsir Tematik Al Qur'an," February 7, 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/athry>.
- Nurhadi, Nurhadi. (2020). Tematik Ayat-Ayat Pendidikan Politik Dalam Al-Qur'an. *EDISI*, 2(1). 40-60.
- Priyoso, Adi. (2020). Penerapan Layanan Amanah Pada Pergantian Jaringan Kabel Fiber Optik PT. Telkom Area Injoko Surabaya. *Ekosiana: Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 7(1). 01-11.
- Puniman, Ach. (2018). Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Yustitia* 19, no. 2 (December 31, 2018). <https://doi.org/10.0324/yustitia.v19i2.478>.
- Putra, Ahmad, and Prasetio Rumondor. (2020). Sunnah, Sains Dan Peradaban Manusia; Menelaah Kembali Pemikiran Yusuf Al Qardhawi. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 10(1). 1-19.
- Qowim, Agus Nur. (2020). Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01). 35-58.



- Rachma, Fikni Mutiara. (2019). Pengaruh Sikap Amanah Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Self- Efficacy Orang Tua Dalam Mengasuh Anak Autis. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 6(1). 58–79. <https://doi.org/10.7454/meis.v6i1.79>.
- Rahmah, Itsna Fitria. (2016). Etika Pergaulan Remaja Muslim Yang Ramah Ditinjau Dari Konsep Peace Education; Studi Di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2). 245–256.
- Rahmayanti, Rahmayanti. (2017). Sanksi Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Berdasarkan Hukum Positif Dan Hukum Islam. *Jurnal Mercatoria*, 10(1). 60–73.
- Rohman, F. “Konsep Dan Metode Penanaman Nilai Amanah Dalam AlQur’an (Studi Tematik Ayat–Ayat Amanah).” *Abstrak Tesis*, 2011.
- Rokhman, Saeful. “Representasi Makna Perilaku Munafik Dalam Film; Analisis Semiotika Film Munafik 2.” *Jurnal Da’wah: Risalah Merintis, Da’wah Melanjutkan 2*, no. 01 (2019): 49–67. <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v2i01.44>.
- Rosdiana, Rosdiana, and Muzakkir Muzakkir. “Fitrah Perspektif Hadis dan Implikasinya terhadap Konsep Pendidikan Islam Mengenai Perkembangan Manusia.” *Al-Musannif* 1, no. 2 (November 25, 2019): 96–109–96–109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3545609>.
- Rusniah, Siti. “Amanah Dalam Persepektif Al-Qur`An Studi Tafsir Tematik.” Diploma, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, 2017. <http://repository.uinbanten.ac.id/1412>.
- Sari, Dewi Purnama. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*.
- Selamat, Jumali Hj. “Aplikasi Teori Pengkaedahan Melayu Dalam Menjaras Ribut Menerusi Pendekatan Dakwah.” *Malaysian Journal On Student Advancement* 0, no. 12 (2009). <http://spaj.ukm.my/personalia/index.php/personalia/article/view/11>.
- Selviana, Selviana. (2019). Pengembangan Skala Modal Sosial Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, 6(1). 37–52.
- Shihab, M. Quraish. (2000). Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian al-Qur’an, Vol. II Cet. I. *Jakarta: Penerbit Lentera Hati*.
- Sutihat, Bai, and Ade Mulyana. (2019). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Denda Keterlambatan (Late Charge) Pada Kartu Kredit Syariah. *Muamalatuna*, 9(2). 34–64.
- Tajang, A. Darussalam, Andi Zulfikar Darussalam, A. Syathir Sofyan, and Trimulato Trimulato. “Konsep Etika Bisnis Islami dalam Kitab Sahih Bukhari dan Muslim.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (June 27, 2020): 116–28. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1085>.
- Ulhaq, M. Zia. (2019). Kepemilikan Amanah Dalam Islam. *Syarikat*:



- Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, 2(2). 45–54.
- Umam, Muhamad Khoirul. (2018). Imam Para Nabi: Menelusur Jejak Kepemimpinan Dan Manajerial Nabi Muhammad Saw. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 6(1). 59–74.
- Warsah, Idi. “Interkoneksi Pemikiran Al-Ghazālī Dan Sigmund Freud Tentang Potensi Manusia.” *Kontekstualita* 32, no. 01 (January 26, 2018). <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/Kontekstualita/article/view/30>.
- . “Pendidikan Keluarga Muslim di Tengah Masyarakat Multi Agama: Antara Sikap Keagamaan dan Toleransi (Studi di Desa Suro

Bali Kepahiang-Bengkulu).” *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 1 (July 25, 2018): 1–24. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i1.2784>.

- Yunus, Muhammad, and Arif Wibowo. “Amānāh Dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azim Karya Ibnu Kātsīr).” S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020. <https://doi.org/10/Surat%20Peryataan%20Publikasi%20Ilmiah.pdf>.
- Zabidi, Ahmad. (2020). Konsep Al-Bala’dalam Al-Qur’an. *Fikruna*, 2(1). 43–58.
- Zed, Mestika. (2004). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

Amanah dan Khianat dalam Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
4	forumpascasarjana.com Internet Source	1%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
8	makalahnih.blogspot.com Internet Source	1%
9	vdocuments.net Internet Source	1%

10

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 50 words

Exclude bibliography On